



Analisis Metodologi Penelitian Kulitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset

Yasri Rifa'i¹

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran , e-mail: rifaiyasri201@gmail.com

ABSTRACT

Qualitative research methodology in data collection has an important role in the preparation of mini-research in the context of scientific research. This method is used to obtain a deep understanding of the phenomenon under study through the collection and analysis of descriptive, interpretive and contextual data. The method in this study uses a system to develop new theories based on the data collected. The results of the researchers analyzed the data inductively, identified patterns that emerged, and developed concepts and propositions that reflected the data. Analysis of qualitative research methodology allows researchers to understand the context and social interactions associated with the phenomenon under study. The social, cultural, and environmental factors that influence the phenomenon can be better identified and understood. This method also facilitates the collection of rich and varied data through techniques such as interviews, observation, and document analysis. The data collected with a qualitative approach provides a more comprehensive insight into the phenomenon under study. Qualitative research methodology analysis in data collection is very important. This method allows researchers to gain in-depth understanding, investigate complex and subjective aspects, understand social contexts, obtain rich and varied data, and support theory development and further research.

Keywords

- : Research Methods, Qualitative Approach, Research Data Processing

ABSTRAK

Metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data memiliki peran penting dalam penyusunan mini riset dalam konteks penelitian ilmiah. Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data yang deskriptif, interpretatif, dan kontekstual. Metode dalam penelitian ini menggunakan sistem dalam mengembangkan teori baru berdasarkan data yang dikumpulkan. Hasil peneliti menganalisis data secara induktif, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, dan mengembangkan konsep-konsep dan proposisi-proposisi yang mencerminkan data tersebut. Analisis metodologi penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan interaksi sosial yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Faktor-faktor sosial, budaya, dan lingkungan yang mempengaruhi fenomena dapat diidentifikasi dan dipahami dengan lebih baik. Metode ini juga memfasilitasi pengumpulan data yang kaya dan bervariasi melalui teknik seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang dikumpulkan dengan pendekatan kualitatif memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data sangat penting. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, menyelidiki aspek kompleks dan subjektif, memahami konteks sosial, mendapatkan data yang kaya dan bervariasi, serta mendukung pengembangan teori dan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci

- : Metode Penelitian, Pendekatan Kulitatif, Pengelolaan Data Penelitian

Corresponding Author

- : Yasri Rifa'i, STIT NU Al-Farabi Pagandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: rifaiyasri201@gmail.com

PENDAHULUAN

Analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data merupakan tahap penting dalam penyusunan mini riset dalam konteks penelitian ilmiah. Metodologi penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui pengumpulan dan analisis data yang bersifat deskriptif, interpretatif, dan kontekstual. Analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di penelitian ilmiah pada penyusunan mini riset dapat berasal dari beberapa pertimbangan. Mendapatkan pemahaman yang mendalam: Metodologi penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam mini riset, pemahaman yang mendalam ini dapat membantu dalam mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, mengeksplorasi konteks yang relevan, dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam data.

Menyelidiki aspek yang kompleks dan subjektif: Mini riset sering kali berfokus pada aspek-aspek yang kompleks dan subjektif dalam suatu bidang penelitian. Metodologi penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi berbagai perspektif, nilai-nilai, dan pengalaman individu yang terkait dengan fenomena tersebut. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang holistik dan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Memahami konteks dan interaksi sosial: Penelitian kualitatif menempatkan penekanan pada pemahaman konteks sosial di mana fenomena terjadi dan interaksi sosial yang terjadi di dalamnya. Dalam mini riset, analisis metodologi kualitatif dapat membantu peneliti memahami faktor-faktor sosial, budaya, dan lingkungan yang mempengaruhi fenomena yang diteliti.

Memfasilitasi pengumpulan data yang kaya dan bervariasi: Metodologi penelitian kualitatif menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan bervariasi, yang dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti dalam mini riset. Mendukung pengembangan teori dan penelitian lebih lanjut: Penelitian kualitatif sering kali berfokus pada pengembangan teori dan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam konteks mini riset, analisis metodologi kualitatif dapat membantu dalam mengidentifikasi pola, tema, dan konsep-konsep yang muncul dari data yang dikumpulkan. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori dan ide-ide penelitian lebih lanjut. Dengan demikian analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di penelitian ilmiah pada penyusunan mini riset adalah untuk memperoleh pemahaman.

TINJAUAN PUSTAKA

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi data yang bersifat non-numerik. Metode ini lebih fokus pada pemahaman konteks sosial, pengalaman individu, dan makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti.(Fadli, 2021) Analisis permasalahan merupakan analisis penelitian merujuk pada pendekatan atau prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Metode analisis bergantung pada jenis data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian, baik itu penelitian kuantitatif maupun kualitatif.(Rijali, 2019) Pengelolaan data penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan, mengorganisir, menyimpan, menganalisis, dan mengamankan data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian. Pengelolaan data penelitian bertujuan untuk menjaga keakuratan, integritas,

keterjangkauan, dan keterandalan data guna mendukung proses analisis dan pembuatan kesimpulan yang valid.(Julkarnain & Rizki Ananda, 2020)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam tentang topik penelitian.(Rachmawati, 2007) Analisis dokumentasi merupakan pada proses pengkajian dan penilaian terhadap berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian atau topik tertentu. Dokumen yang dianalisis dalam konteks penelitian dapat berupa sumber-sumber tertulis seperti laporan, artikel, buku, catatan, arsip, surat, dan sebagainya.(Nilamsari, 2014)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan menggunakan pendekatan analisis permasalahan dan studi pustaka, pengelolaan data penelitian menggunakan sistem analisis permasalahan dalam sebuah karya ilmiah serta analisis pustaka dari berbagai referensi yang berkaitan dengan judul penelitian. Yang mengebangkan pembahasan dan analisis mengenai fungsi dari penggunaan metode penelitian. Pengelolaan data penelitian di gunakan dengan menganalisis setiap metode yang berkaitan dengan metode kualitatif, yang menjadi objek penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dalam penelitian ilmiah sangat penting dalam penyusunan mini riset. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena secara mendalam, mempelajari konteks sosial, dan menggali makna yang terkandung di dalamnya. Dalam mini riset, analisis metodologi penelitian kualitatif membantu dalam mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian. Beberapa poin penting yang perlu dibahas mengenai analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dalam penelitian ilmiah pada penyusunan mini riset yang harus dilakukan oleh peneliti.

A. Metode Pengumpulan Data

Analisis metodologi penelitian kualitatif mencakup pemilihan metode-metode yang tepat untuk pengumpulan data dalam mini riset. Metode pengumpulan data kualitatif yang umum digunakan termasuk wawancara, observasi partisipan, studi kasus, analisis dokumen, atau kombinasi dari metode-metode tersebut. Pemilihan metode pengumpulan data yang sesuai akan membantu memperoleh data yang relevan dan kaya dalam memahami fenomena yang diteliti. Pada bagian penelitian pengumpulan data menjadi faktor utama dalam pembahasan, di mana setiap objek pembahasan di kelola pada bagian pengumpulan data. Tahapan pengumpulan data merupakan proses untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan guna menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang dihadapi. Tahapan ini dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti penelitian ilmiah, survei, analisis data, atau pengembangan produk.(Julkarnain & Rizki Ananda, 2020) Berikut ini adalah beberapa tahapan umum dalam pengumpulan data.

Menentukan tujuan penelitian atau masalah yang ingin dipecahkan. Hal ini akan mempengaruhi jenis data yang perlu dikumpulkan dan metode yang akan digunakan. Merencanakan desain penelitian dilakukan dengan tahapan yang mencakup populasi atau sampel yang akan diteliti, variabel yang akan diamati, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Desain penelitian harus memastikan bahwa data yang dikumpulkan akan relevan dan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Identifikasi sumber data yang diperlukan, sumber data dapat berupa observasi langsung, wawancara, survei, data

sekunder (misalnya, data yang sudah ada), atau eksperimen. Dalam menggunakan survei, wawancara, atau instrumen lainnya, Anda perlu membuat pertanyaan atau instrumen pengumpulan data yang relevan dan valid. Pastikan instrumen tersebut dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Pengumpulan data sesuai dengan desain penelitian yang telah direncanakan. Ini mungkin melibatkan pengamatan, wawancara, pengisian survei, atau mengumpulkan data dari sumber lainnya. Validasi data untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data. Hal ini melibatkan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan, pemeriksaan data yang hilang atau tidak lengkap, serta penghapusan data yang tidak valid atau anomali. Menyusun dan menganalisis data dalam bentuk yang dapat dianalisis, seperti tabel atau spreadsheet. Kemudian, Anda dapat menganalisis data menggunakan metode statistik atau teknik analisis lainnya sesuai dengan tujuan penelitian. Interpretasikan hasil analisis data dan buatlah laporan yang menjelaskan temuan penelitian secara jelas dan sistematis, setiap tahapan pengumpulan data harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan aspek etika dalam pengumpulan dan penggunaan data.

B. Analisis Data

Analisis data salah satu aspek utama dalam analisis metodologi penelitian kualitatif adalah analisis data yang cermat. Ini melibatkan proses mengorganisir, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang terkumpul. Analisis data kualitatif dapat melibatkan identifikasi tema-tema utama, pengkodean data, pembentukan kategori, dan pencarian hubungan atau pola dalam data. Tujuan dari analisis data adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Tahapan analisis data adalah proses untuk mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan.(Trio, 2011) Tahapan ini penting dalam menghasilkan informasi yang berarti dan mendalam dari data yang ada.

Pemahaman data langkah pertama adalah memahami data yang telah dikumpulkan. Identifikasi variabel-variabel yang ada dalam dataset dan pelajari struktur data, seperti tipe data, format, dan keterkaitan antara variabel. Pembersihan data data yang dikumpulkan mungkin mengandung kesalahan, nilai yang hilang, atau data yang tidak relevan. Tahapan pembersihan data melibatkan identifikasi dan penanganan nilai yang hilang atau tidak valid, penghapusan data yang duplikat, dan penyusunan data dalam format yang lebih mudah untuk dianalisis. Eksplorasi data setelah data dibersihkan, langkah selanjutnya adalah melakukan eksplorasi data. Gunakan teknik visualisasi data, seperti grafik atau diagram, untuk memperoleh pemahaman awal tentang pola, hubungan, atau tren yang ada dalam data. Ini membantu dalam identifikasi variabel yang signifikan dan memandu analisis selanjutnya.

Analisis statistic tahapan ini melibatkan penggunaan metode statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mengungkap pola atau hubungan dalam data. Metode yang digunakan dapat bervariasi tergantung pada jenis data dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Beberapa teknik analisis statistik umum termasuk analisis regresi, uji hipotesis, analisis kluster, atau analisis faktor. Interpretasi hasil setelah analisis statistik dilakukan, interpretasikan hasilnya secara cermat. Identifikasi temuan utama, hubungan yang signifikan, atau tren dalam data. Pertimbangkan konteks penelitian atau tujuan analisis untuk memberikan makna yang lebih dalam dan relevan bagi hasil yang ditemukan. Penyusunan laporan langkah terakhir adalah menyusun laporan yang menjelaskan temuan analisis secara sistematis. Laporan harus mencakup ringkasan data, metode yang digunakan, hasil analisis, dan kesimpulan yang didukung oleh temuan. Jelaskan interpretasi dan implikasi dari hasil analisis secara jelas dan dapat dipahami oleh pembaca. Selama tahapan analisis data, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek etika dalam penggunaan data, seperti menjaga kerahasiaan data, menghindari bias, dan menyajikan temuan dengan jujur dan akurat.

C. Refleksivitas dan triangulasi

Refleksivitas dan triangulasi dalam analisis metodologi penelitian kualitatif, refleksivitas dan triangulasi menjadi penting. Refleksivitas adalah proses peneliti merefleksikan posisi dan pengaruh mereka dalam penelitian, serta mempertimbangkan bagaimana hal tersebut dapat memengaruhi hasil penelitian. Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa sumber data, metode, atau peneliti yang berbeda untuk memverifikasi dan memperkuat temuan penelitian. Kedua aspek ini membantu meningkatkan keabsahan dan keterpercayaan hasil penelitian.

Refleksivitas dan triangulasi adalah dua konsep penting dalam penelitian yang berkaitan dengan validitas dan keandalan temuan penelitian. Mari bahas keduanya secara lebih detail. Refleksivitas mengacu pada kemampuan peneliti untuk merefleksikan pengaruh dirinya sendiri dalam penelitian, termasuk nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman pribadi yang dapat mempengaruhi proses dan hasil penelitian. Konsep ini menekankan pentingnya kesadaran diri dan kritis terhadap peran peneliti dalam interpretasi data dan pembentukan temuan. Dalam konteks refleksivitas, peneliti diharapkan untuk mempertimbangkan bagaimana latar belakang, perspektif, dan pengalaman pribadi mereka dapat mempengaruhi pemilihan topik penelitian, desain penelitian, pemilihan metode, serta interpretasi dan analisis data. Refleksivitas memungkinkan peneliti untuk menyadari bias potensial dan meminimalkan pengaruhnya pada temuan penelitian. Menerapkan refleksivitas dalam penelitian melibatkan langkah-langkah seperti mencatat dan merefleksikan posisi dan peran peneliti dalam penelitian, mempertimbangkan bias yang mungkin muncul, melibatkan partisipan dalam interpretasi data, atau mendiskusikan hasil penelitian dengan kolega untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam.

Triangulasi adalah pendekatan yang melibatkan penggunaan beberapa metode, sumber data, atau sudut pandang untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian dengan mengonfirmasi atau melengkapi temuan dari berbagai sumber atau perspektif. Triangulasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, seperti triangulasi metode, triangulasi sumber data, atau triangulasi peneliti. Triangulasi metode melibatkan penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, atau analisis dokumen, untuk memperoleh sudut pandang yang beragam dan konfirmasi temuan.

Triangulasi sumber data melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, seperti partisipan yang berbeda, lokasi yang berbeda, atau waktu yang berbeda, untuk memperkuat temuan. Triangulasi peneliti melibatkan kolaborasi antara peneliti yang berbeda untuk melakukan analisis independen dan membandingkan temuan mereka. Melalui triangulasi, peneliti dapat mengurangi bias individu, memvalidasi temuan, mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti, dan memperkuat kepercayaan pada hasil penelitian. Namun, perlu diingat bahwa triangulasi juga dapat menambah kompleksitas dan waktu dalam proses penelitian. Dalam penelitian yang baik, refleksivitas dan triangulasi dapat saling melengkapi. Refleksivitas membantu peneliti menyadari pengaruh diri

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan mengenai analisis metodologi penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di penelitian ilmiah pada penyusunan mini riset, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut. Metodologi penelitian kualitatif penting dalam mini riset. Penelitian kualitatif digunakan dalam mini riset untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, proses, dan pengalaman subjek penelitian secara holistik. Pengumpulan data dalam penelitian

kualitatif: Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif melibatkan teknik seperti wawancara, observasi, studi kasus, atau analisis dokumen. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam yang mencerminkan perspektif subjek penelitian.

Validitas dan keandalan data dalam penelitian kualitatif penting untuk memastikan temuan yang akurat dan dapat diandalkan. Beberapa strategi yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan keandalan termasuk triangulasi, refleksivitas, dan penggunaan teori sebagai panduan analisis. Analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses pengorganisasian, kategorisasi, dan interpretasi data yang telah dikumpulkan. Teknik seperti analisis tematik, analisis naratif, atau analisis grounded theory dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan dalam data. Refleksivitas penting dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk menyadari pengaruh diri mereka dalam proses penelitian. Dengan menjadi sadar akan nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman pribadi yang mungkin mempengaruhi penelitian, peneliti dapat meminimalkan bias dan memperkuat validitas temuan.

Kelebihan dan batasan penelitian kualitatif: Penelitian kualitatif memiliki kelebihan seperti mendapatkan pemahaman mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti, fleksibilitas dalam menggali data baru, dan kemampuan untuk mengeksplorasi sudut pandang yang beragam. Namun, penelitian kualitatif juga memiliki batasan seperti subjektivitas peneliti dan keterbatasan generalisasi hasil. Dalam penyusunan mini riset, pemahaman dan penerapan metodologi penelitian kualitatif yang baik dalam pengumpulan data penting untuk menghasilkan temuan yang bermakna dan valid. Penggunaan teknik analisis yang tepat, refleksivitas, dan pertimbangan terhadap validitas dan keandalan data akan meningkatkan kualitas penelitian kualitatif dalam mini riset.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Julkarnain, M., & Rizki Ananda, K. (2020). Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web. *Jurnal Informatika, Teknologi Dan Sains*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v2i1.556>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2), 177–181.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Trio, M. A. (2011). Metode Penelitian Dan Teknik Analisis Data. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 33–45.